

Kegiatan membaca sebagai BAB I bisa mengembangkan ide tersebut menjadi suatu PENDAHULUAN (karangan) yang lebih menarik dan berbobot.

A. Latar Belakang Masalah memerlukan minat yang cukup dari individu. Minat membaca perlu dimiliki oleh seseorang terlebih dahulu. Dengan dasar minat yang kuat akan timbul hasrat untuk membaca. Banyak buku tanpa adanya minat untuk membacanya, buku tersebut hanya digunakan sebagai pajangan saja. Orang akan malas membacanya. Ini memegang peranan penting. Membaca merupakan kunci utama untuk membuka misteri kehidupan. Membaca merupakan gardu depan ketrampilan menulis, sebab dengan membaca manusia akan memperoleh berbagai masukan yang digunakan sebagai dasar memecahkan misteri kehidupan serta dapat meningkatkan mutu aspek ketrampilan membaca.

Masyarakat mengakui bahwa kegiatan membaca membawa dampak positif. Masyarakat juga mengakui bahwa manusia tanpa membaca akan seperti katak dalam tempurung, dirinya akan tetap dalam kebodohan, kemiskinan, pengalaman hidup, khasanah kata dan kemiskinan ketrampilan. Sebab masalah menulis adalah melukiskan dalam lambang-lambang grafis, yang menggambarkan suatu bahasa, sehingga orang lain dapat membaca lambang tersebut (Tarigan, 1904: 21). penulis, maka masalah Kegiatan menulis memerlukan intelektual yang tinggi, sedangkan membaca menyediakan bahan yang dapat mendatangkan dan meningkatkan intelektual yang tinggi. Dengan demikian kegiatan membaca membantu meningkatkan mutu ketrampilan menulis. Bermodalkan ide yang diperoleh dari

C. Kegiatan membaca seseorang bisa mengembangkan ide tersebut menjadi suatu tulisan (karangan) yang lebih menarik dan berbobot.

Membaca dan menulis memerlukan minat yang cukup dari individu itu sendiri disamping bakat. Perlu diketahui bahwa membaca dan menulis itu bisa diperoleh dari proses belajar, latihan, kebiasaan dan ketekunan.

(Tarigan, 1984 : 3).

Untuk itu tugas guru dalam masalah ini memegang peranan penting, yakni : sebagai motivator dan fasilitator. Fungsi guru sebagai motivator, guru harus memberi motivasi agar siswa gemar membaca dan mampu mencitakan minat baca siswa sedini mungkin. Fungsi guru sebagai fasilitator, guru harus mampu menciptakan iklim gairah menulis sebagai akibat lanjut dari kegiatan membaca.

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai

B. Identifikasi Masalah

Membaca dan menulis merupakan bagian ketrampilan berbahasa. Ketrampilan berbahasa yang menarik penulis adalah ketrampilan membaca dan menulis, sebab masalah membaca memiliki manfaat yang tidak kalah pentingnya untuk kehidupan manusia.

Minat berpengaruh terhadap ketrampilan menulis, maka masalah pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis perlu diketahui.

paragraf.

C. Pembatasan Masalah

Masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi :

1. Minat baca siswa kelas 1 SMU Saverius Sragen ditinjau dari segi ejaan.
2. Ketrampilan menulis siswa kelas 1 SMU Saverius Sragen ditinjau dari segi pemilihan kata.
3. Ketrampilan menulis siswa kelas 1 SMU Saverius Sragen ditinjau dari segi Tata Kalimat.
4. Ketrampilan menulis siswa kelas 1 SMU Saverius Sragen ditinjau dari segi pengembangan paragraf.
5. Besarnya pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis.

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis siswa ditinjau dari segi kemampuannya menggunakan ejaan.
2. Adakah pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis siswa ditinjau dari kemampuan mereka memilih kata.
3. Adakah pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis siswa ditinjau dari kemampuan mengembangkan paragraf.

4. Adakah pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis siswa ditinjau dari kemampuannya menggunakan tata kalimat.
5. Seberapa besar pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis.

F. Rumusan Hipotesis

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini penulis bagi dua yakni :

1. Tujuan Umum

Ingin memperoleh diskripsi tentang keadaan minat baca dan ketrampilan menulis siswa SMU Saverius Sragen, sehingga dari diskripsi ini diharapkan terlihat pengaruh minat baca dengan ketrampilan menulis.

2. Tujuan Khusus

Ingin memperoleh data-data serta kesimpulan yang konkret tentang :

- a. Pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis siswa ditinjau dari kemampuannya menggunakan ejaan.
- b. Pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis siswa ditinjau dari segi kemampuan mereka memilih kata.
- c. Pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis siswa ditinjau dari kemampuannya menggunakan kalimat.

BAB II

- d. Pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis siswa ditinjau dari kemampuannya mengembangkan paragraf.

KERANGKA TEORI

A. Pengertian Membaca dan Minat Baca

1. Pengertian membaca

Masyarakat umum belum banyak yang mengerti

F. Rumusan Hipotesis

- a. Ada pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis siswa ditinjau dari kemampuannya menggunakan ejaan.
- b. Ada pengaruh menulis siswa ditinjau dari segi kemampuan memilih kata.
- c. Ada pengaruh minat baca terhadap ketrampilan menulis siswa ditinjau dari kemampuannya menggunakan hanya sekedar menyalin lambang-lambang, melainkan kalimat.
- d. Ada hubungan minat baca terhadap kemampuannya mengembangkan paragraf.

Pendapat Hasluti P.H senada dengan pendapat Burhan, membaca adalah perbuatan yang dilakukan berdasarkan cara-cara tertentu, yaitu : mengamati, memahami dan menafsirkan. (Burhan 1971:90).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan, serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan, bahwa membaca adalah suatu proses yang